

ABSTRAK

Banyak perusahaan yang mengikuti program dana pensiun yang mana membutuhkan perhitungan aktuaria untuk memperkirakan jumlah dana yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk dana pensiun. Metode aktuaria yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*. Dari sudut pandang pegawai yang mengikuti program dana pensiun, perhitungan digunakan dengan menggunakan asumsi gaji terakhir. Dari pembahasan, diperoleh untuk besar nilai manfaat yang sama, perhitungan dana pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* lebih menguntungkan daripada perhitungan dengan menggunakan metode *individual level premium*.

Kata kunci : Manfaat Pensiun, Iuran Normal, *Projected Unit Credit*, *Individual Level Premium*